

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)
TRIWULANAN

Nama Bank : Bank BPD Bali
Periode Laporan : 31 Maret 2024

(dalam juta Rp)

No	Komponen	Nilai Outstanding atau Nilai Pasar	Nilai setelah Haircut atau Run-off Rate atau Inflow Rate
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total High Quality Liquid Asset		11,637,577.23
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)			
2	Simpanan Nasabah perorangan dan pendanaan yang bersalah dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil yang terdiri dari :		
	a. Simpanan/Pendanaan Stabil	9,602,794.10	480,139.71
	b. Simpanan/Pendanaan Kurang Stabil	2,055,503.81	205,550.38
3	Pendanaan yang berasal dari Korporasi terdiri dari		
	a. Simpanan Operasional	9,483,503.87	2,370,875.97
	b. Simpanan Non Operasional	2,960,154.75	1,184,061.90
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-
4	Pendanaan dengan Agunan (Secured Funding)		
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari		
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif		
	b. Arus kas keluar atas peningkatan likuiditas		
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan		
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas		
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana		
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya		
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	576,135.18	576,135.18
6	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)	24,678,091.71	4,816,763.14
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)			
7	Pinjaman dengan Agunan (Secured Lending)	3,748,026.38	
8	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	0	3331172.734
	Arus kas masuk lainnya.	-	-
9	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		
	Total HQLA		11,637,577.23
	Total Net Cash Out Flow		1,485,590.40
	LCR		783.36%

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

Nama Bank : PT Bank Pembangunan Daerah Bali
Posisi Laporan : 31 Maret 2024

Analisis secara Individu

Analisis Individual

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) Individu Bank BPD Bali pada posisi Maret 2024 sebesar 783,36%, berada di atas ketentuan yang dipersyaratkan OJK sebesar 100%. Hal ini memberikan gambaran bahwa Bank BPD Bali dapat memenuhi kebutuhan likuiditas untuk 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stres.
- LCR posisi Maret 2024 sebesar 783,36% meningkat 245,09% dibanding LCR posisi Februari 2024 sebelumnya 538,27% disebabkan oleh:
 - ✓ Penurunan Total HQLA sebesar Rp. 394 Miliar dari posisi Februari 2024 sebesar Rp. 12.032 Miliar menjadi Rp. 11.638 Miliar posisi Maret 2024.
 - ✓ Penurunan *Net Cash Outflow* sebesar Rp. 750 Miliar dari posisi Februari 2024 sebesar Rp. 2.235 Miliar menjadi 1.486 Miliar posisi Maret 2024, disebabkan peningkatan arus kas keluar Rp. 323 Miliar dari posisi Februari 2024 sebesar Rp. 4.493 Miliar menjadi Rp. 4.817 Miliar posisi Maret 2024 dan peningkatan arus kas masuk sebesar Rp. 1.073 Miliar dari posisi Februari 2024 sebesar Rp. 2.258 Miliar menjadi sebesar Rp.3.331 Miliar posisi Maret 2024.

- Komposisi total HQLA posisi Maret 2024 seluruhnya dibentuk dari HQLA Level 1 sebesar Rp. 11.638 Miliar yang terdiri dari surat berharga yang diterbitkan BI (*Reverse Repo* & Surat Berharga) sebesar Rp. 9.010 Miliar dan penempatan pada BI sebesar Rp. 2.226 Miliar sedangkan sisanya adalah kas sebesar Rp. 402 Miliar.
- *Net Cash Outflow* sebesar IDR 1.486 Miliar, terdiri dari:
 - ✓ Arus Kas Keluar sebesar Rp. 4.817 Miliar bersumber dari penarikan simpanan nasabah perorangan Rp. 447 Miliar, penarikan pendanaan nasabah mikro & kecil sebesar Rp. 239 Miliar, penarikan pendanaan korporasi sebesar Rp. 3.555 Miliar dan penarikan terkait arus keluar lainnya sebesar Rp. 576 Miliar.
 - ✓ Arus Kas Masuk sebesar Rp. 3.331 Miliar bersumber dari tagihan pihak lawan yaitu nasabah perorangan sebesar Rp. 192 Miliar, nasabah usaha mikro & kecil sebesar Rp. 3,4 Miliar, nasabah lembaga jasa keuangan sebesar Rp. 3.130 Miliar dan lainnya sebesar Rp. 6 Miliar.

Kondisi LCR Bank BPD Bali saat ini sangat baik, dan Bank senantiasa berusaha untuk memperbaiki komposisi LCR sehingga Likuiditas bank dapat dijaga dengan baik sesuai regulasi dan pendapatan bank akan dioptimalkan guna mendukung tujuan usaha Bank.

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :											
2	Modal sesuai POJK KPMM	4,069,746	-	-	-	4,069,746	3,787,684	-	-	-	3,787,684	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,356,447	3,727,783	831,670	234,445	14,258,441	10,351,093	3,841,079	919,977	232,677	14,446,773	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	8,390,803	2,967,415	635,491	218,771	11,612,795	8,505,629	####	686,306.96	226,532.67	####	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,965,643	760,368	196,179	15,675	2,645,646	1,845,464	769,760.69	233,669.73	6,144.16	2,570,149	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,498,562	4,083,301	407,187	154,860	5,923,110	9,716,732	4,526,278	481,115	50,200	7,040,597	4
8	Simpanan operasional	8,127,633	-	-	-	4,063,816	9,226,118.39	-	-	-	####	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	370,929	4,083,301	407,187	154,860	1,859,293	490,613.34	####	481,115.00	50,200.00	####	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :											6
12	NSFR liabilitas derivatif											6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas											6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					24,251,297.14					25,275,054.48	7

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Bulan/Tahun)					Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					402,034					450,492	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	70,025	-	-	-	35,013	72,262	-	-	-	36,131	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	3,074,364	597,395	18,861,104	17,160,802	-	3,638,514	553,508	19,423,732	17,470,489	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,400,300	28,128	-	374,109	-	3,130,000	-	-	469,500	3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	654,276	558,480	18,440,678	16,280,955	-	482,368	521,045	18,834,056	16,510,654	3.1.5
21	Kredit beraqun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	2,191	6,194	59,216	54,526	-	4,182	10	56,819	50,393	3.1.4.1
22	Kredit beraqun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4,594	4,594	-	137,683	-	8,962	2,909	200,970	136,566	3.1.7.2
23	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang	-	13,003	-	361,209	313,529	-	13,001	29,544	331,887	303,376	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang	-	13,003	-	361,209	313,529	-	13,001	29,544	331,887	303,376	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	201,555	33	77	427,702	629,367	212,758	7,068	118	452,305	672,249	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)											
29	NSFR aset derivatif											
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin											
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	201,555	33	77	427,702	629,367	212,758	7,068	118	452,305	672,249	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		176,334	176,334	176,334	8,817		194,493	194,493	194,493	9,725	12
33	Total RSF					18,236,032					18,639,086	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					1.3299					1.3560	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (*perpetual*), *short positions*, *open maturity positions*, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

	disable column
	kolom yang ada formulasi
	kolom yang diinput user
	kolom yang diinput user, dengan Nilai tertecat di setiap kolom diisi dengan angka yang sama, yaitu angka total seluruh nilai tertecat data pada Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (periode X) dengan data Posisi Tanggal Laporan (periode X-1) harus sama

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT BPD Bali
Posisi Laporan : 31 Maret 2024

Analisis secara Individu

- NSFR Individu Bank BPD Bali posisi Maret 2024 sebesar 135,60%, berada diatas ketentuan yang dipersyaratkan OJK sebesar 100%.
- NSFR Individu Bank BPD Bali posisi Maret 2024 sebesar 135,60% dibanding NSFR individu posisi Desember 2023 sebesar 132,99% mengalami peningkatan sebesar 2,62%. Total Pendanaan Stabil yang Tersedia meningkat Rp.1.023 Miliar dan Total Pendanaan Stabil yang diperlukan mengalami peningkatan Rp. 403 Miliar.
- Peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Tersedia disebabkan adanya penurunan Modal sebesar Rp.282 Miliar, Simpanan yang berasal dari Nasabah Perorangan meningkat Rp. 100 Miliar & Pendanaan yang berasal dari Nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil meningkat besar Rp. 87 Miliar dan Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi meningkat Rp. 1.117 Miliar.
Peningkatan Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan, didominasi oleh asset lainnya dan pinjaman dengan katagori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dengan peningkatan masing-masing sebesar Rp. 43 Miliar dan Rp. 310 Miliar.